

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal (2015). *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. RajaGrafindo Persada.Jakarta.
- Amir, Taufik (2010). *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning: Bagaimana Pendidik Memberdayakan Pemelajar di Era Pengetahuan*. Kencana: Jakarta.
- Ahmadi (2008). *Psikologi Belajar Edisi Revisi*. Rineka Cipta:Jakarta:
- Arikunto, S. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bumi Aksara:Jakarta:
- Azzizah, Annisa Nur (2020). *Friends With Benefit: Agensi Seksual Kaum Muda Dalam Kontestasi Nilai Dan Norma*. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Program Studi Sosiologi. Universitas Indonesia. Depok
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Kencana: Jakarta.
- Creswell, John W. (2010). *Sistem Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Chaney, David (2011). *Lifestyles Sebuah Pengantar Komprehensif*. Jalasutra:Yogyakarta.
- Daldiyono. (2009). *How to be a Real and Successful Student*. Kompas Gramedia: Jakarta:
- Elbadiansyah, Umiarso. 2014. *Interaksionisme Simbolik Dari Era klasik Hingga Modern*. PT Rajagrafindo Persada.: Jakarta.
- Foucault, Michel (2000). *Sex dan Kekuasaan: Sejarah Seksualitas*. Gramedia: Jakarta
- Machmud, Muhammad Eka. 2015. *Transaksi Dalam Teori Exchange Behaviorism George Caspar Homans*. Jurnal Iqtishadia, Vol 8, No. 2.
- Mulyana, Deddy. 2002. *"Ilmu Komunikasi : Suatu Pengantar"*. PT Remaja Rosdakarya : Bandung.
- Nurchakiki (2016). *Studi Kasus Perilaku Pelaku Kumpul Kebo Mahasiswa Yogyakarta*. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Yogyakarta
- Piliang, Yasraf Amir (2017). *Dunia Yang Berlari Dromologi, Implosi, Fantasmagoria*. Cantrik Pustaka: Yogyakarta.

- Piliang, Yasraf Amir (2011). *Dunia Yang Dilipat Tamasya Melampaui Batas-Batas Kebudayaan*. Bandung: Matahari.
- Ritzer, George (2018). *Teori Sosial Postmodern*. Kreasi Wacana: Bantul.
- Sugiyono (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Spica, B. 2008. *Perilaku Prosocial Mahasiswa ditinjau dari Empati dan Dukungan Sosial Budaya*. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
- Siregar, Ade Rahmawati. (2006). *Motivasi Berprestasi Mahasiswa Ditinjau Dari Pola Asuh*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Saraswati, Mila & Ida WIdaningsih (2008). *Be Smart Ilmu Pengetahuan Sosial*. Grafindo Media Pertama: Jakarta.
- Satu, Vincentius (2009). *Seri Panduan Belajar dan Evaluasi Sosiologi*. Grasindo: Jakarta.
- Wirawan. (2012a). *Teori-Teori Sosial dalam Tiga Paradigma (Pertama)*. Kencana Prenada Media Group.

LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

Nama :

Universitas :

Fakultas :

Jurusan :

Angkatan :

1. Apa saja aktivitas anda sehari-hari?
2. Apa pengertian fwb menurut anda?
3. Berapa kali anda menjalani hubungan fwb?
4. Kenapa anda menjalani hubungan fwb?
5. Apakah ada keuntungan dan kerugian dari hubungan fwb? Sebutkan.



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 24454/S.01/PTSP/2021
Lampiran
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Walikota Makassar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan FISIP UNHAS Makassar Nomor : 9359/UN4.8.1/PT.01.04/2021 tanggal 25 November 2021 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	RATNASARI RAMADHANI SJAM
Nomor Pokok	E41116313
Program Studi	Sosiologi
Pekerjaan/Lembaga	Mahasiswa(S1)
Alamat	Kampus UNHAS Tamalanrea, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

"FENOMENA FRIENDS WITH BENEFIT DIKALANGAN MAHASISWA DI KOTA MAKASSAR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 'f6 Oesem6er 202'f s/d 16 Januari 2022

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyefujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tenera di belakang surat izin penelitian.

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik dan Surat ini dapat dibuktikan keasJ a dengan menggunakan *barcode*,

Demikian surat izin penelitian *ini diberikan* agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 16 Desember 2021

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

Ir. H. DENNY IRAWAN SAARDI M.Si
Pangkat : Pembina Utama Madya
Nip : 19620624 199303 1 003

1. Dekan FISIP UMHAS Makassar di Makassar;











Curriculum Vitae

A. DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Ratnasari Ramadhani Sjam
Tempat/Tanggal Lahir : Ujung Pandang, 31 Desember 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Belum Menikah
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Tinggi/Berat Badan : 150 cm / 50 kg
Alamat Sekarang : Komp. Makkio Baji blok D8 no.7, Antang.
No. Telepon : Hp. 081243582864
E-mail : ratnasariramadhani71@gmail.com
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP)
Jurusan/Semester : Sosiologi
Jumlah SKS : 149 SKS
IPK Terakhir : 3.3



B. RIWAYAT PENDIDIKAN

2004-2010 : SD Asshiratal Mustakim
2010-2013 : SMP Negeri 19 Makassar
2013-2016 : SMA Makassar Mulya
2016-2022 : Universitas Hasanuddin

C. RIWAYAT ORGANISASI

2012-2013 - Anggota Palang Merah Remaja (PMR) SMPN 19 Makassar
2015-2016 - Organisasi Kelas
2017-2019 - Anggota Divisi Hubungan Masyarakat Pencak Silat Panca Suci Fisip Unhas

Demikian demikian daftar riwayat hidup *Curriculum Vitae* dibuat sebenar-benarnya tanpa adanya unsur paksaan dan tekanan dari pihak manapun. Yang bertanda tangan dibawah ini merupakan penulis skripsi. Untuk hal-hal yang lain, dapat menghubungi langsung pihak penulis. Sekian

Makassar, 11 Januari 2022

Hormat saya,

Ratnasari Ramadhani Sjam

Profil Informan

Informan 1

Nama: Jessy

Jessy adalah informan berjenis kelamin perempuan yang berusia 20 tahun. Jessy merupakan mahasiswi Universitas Fajar Program Studi S1 Ilmu Komunikasi semester 7. Jessy merupakan anak bungsu dari empat bersaudara. Adapun keseharian dari Jessy selain sebagai mahasiswi, Jessy banyak juga bekerja sebagai *Sales Promotion Girl* setiap akhir pekan. Jessy lahir dan besar di Kota Makassar.

Sebagai mahasiswi, Jessy aktif dalam kegiatan dalam dunia lembaga mahasiswa. Jessy tercatat aktif sebagai anggota dalam organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Pecinta Alam dan organisasi Himpunan Mahasiswa Ilmu Internasional UNIFA. Jessy tercatat pernah menjadi ketua bidang pengembangan anggota di Himpunan Mahasiswa Ilmu Internasional UNIFA. Dalam dunia akademik sendiri, Jessy secara indeks penilaian berada pada tahap yang memuaskan yaitu 3,1 hingga semester 7.

Sedangkan aktivitasnya sebagai SPG dilakoni Jessy mulai dari tahun 2015 atau saat masih menginjak bangku sekolah kelas 3 SMA. Jessy pertama kali menjadi SPG karena adanya ajakan dari teman untuk menjadi SPG pada event otomotif. Pilihan Jessy untuk berkerja sebagai SPG dikarenakan keinginan untuk tidak membebani orang tua dan memberikan kontribusi terhadap keluarganya.

Jessy merupakan anak pertama dari 4 bersaudara. Keluarga Jessy tidak lagi tinggal di Makassar tetapi telah berpindah ke Balikpapan, Kalimantan Timur. Jessy memilih untuk menyewa kosan sebagai hunian tempat tinggalnya.

Aktivitas Jessy baik di dunia mahasiswa dan pekerjaannya sebagai SPG menjadikan Jessy memiliki jaringan pertemanan yang luas. Luasnya jaringan pertemanan Jessy sendiri telah membuat Jessy memilih menjalani hubungan friends with benefit dengan salah satu temannya selama 6 bulan. Hubungan friends with benefit ini adalah kali pertama Jessy menjalani hubungan pertemanan ala friends with benefit. Jessy mengenal rekan friends with benefit nya ini dari jaringan pertemanan di dunia kemahasiswaan.

Perkenalan Jessy dengan rekan friends with benefitnya tersebut kemudian berlanjut dengan semakin intensnya mereka saling bertanya kabar di aplikasi whatsapp. Walaupun mereka sudah sangat intens dan intim, Jessy tetap menganggap rekan friends with benefit nya ini sebagai teman.

Jessy memilih hubungan friends with benefit dikarenakan ketidakmauan Jessy untuk terikat pada status hubungan yang serius. Hal ini dilatarbelakangi karena adanya pengalaman masa lalu Jessy yang pernah terjebak pada *toxic relationship* dengan mantan pacarnya dulu.

Informan 2

Nama: Fira

Fira adalah informan berjenis kelamin perempuan yang berusia 20 tahun. Fira merupakan mahasiswi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar (STIEM) Bongaya S1 Jurusan Ilmu Manajemen semester 7. Adapun keseharian dari Fira selain sebagai mahasiswa, juga sering menerima kerjasama mengiklankan produk atau endorse produk di sosial medianya.

Sebagai mahasiswi, Fira aktif dalam kegiatan dalam dunia lembaga mahasiswa. Jessy tercatat aktif sebagai anggota dalam organisasi intra kampus dan ekstra kampus. Di Intra Kampus, Fira merupakan salah satu Badan Pengurus Himpunan Mahasiswa Ilmu Manajemen STIEM Bongaya. Sedangkan di ekstra kampus, Fira menjadi salah satu anggota Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII). Fira tercatat pernah menjadi koordinator bidang kesekretariatan di Himpunan Mahasiswa Ilmu Manajemen STIEM Bongaya. Dalam dunia akademik sendiri, Jessy secara indeks penilaian berada pada tahap yang memuaskan yaitu 3,3 hingga semester 7.

Sedangkan aktivitasnya sebagai selebgram dilakoni Fira mulai dari tahun 2021. Ketertarikan Fira untuk menjadi selebgram dikarenakan keisengan belaka. Awal-Awal menjadi selebgram untuk mengisi waktu luang Fira dengan produktif di sosial media. Seiring dengan berjalannya waktu, ada beberapa usaha makanan yang mengirimkan makanannya untuk dibuatkan review sekaligus dibantu promosikan makanan jualannya. Karena adanya fee yang diterima oleh Fira hasil dari endorse

produk tersebut menjadikan Fira serius menekuni dunia selebgram. Adapun pendapatan yang diterima dari hasil endorse produk kemudian digunakan untuk kebutuhan sehari-hari Fira dan untuk traktir adik dan teman-temannya.

Fira merupakan anak ketiga dari enam bersaudara. Fira merupakan pendatang di Kota Makassar. Fira lahir dan besar di Kota Pare-pare. Fira tinggal sendiri di Kota Makassar. Fira memilih untuk kontrak rumah sendiri dikarenakan untuk *space* lebih aktivitas endorse produknya.

Aktivitas Fira di dunia mahasiswa dan pekerjaannya sebagai selebgram menjadikan Fira memiliki jaringan pertemanan yang luas. Luasnya jaringan pertemanan Fira sendiri telah membuat Fira memilih menjalani hubungan friends with benefit dengan salah satu sahabat di kampusnya yang sudah berjalan selama 4 bulan. Hubungan friends with benefit ini adalah kali kedua Fira menjalani hubungan pertemanan ala friends with benefit. Fira mengenal rekan friends with benefit nya ini dari jaringan pertemanan di dunia kemahasiswaan.

Perkenalan Jessy dengan rekan friends with benefitnya tersebut kemudian berlanjut dengan semakin intensnya mereka saling bertanya kabar di aplikasi whatsapp. Bahkan Fira sekarang tinggal serumah dengan rekan friends with benefit nya. Walaupun didalam rumah tersebut bukan cuman mereka berdua karena ada 2 orang perempuan yang juga adalah teman Fira. Walaupun mereka sudah sangat intens dan intim, Jessy Fira menganggap rekan friends with benefit nya ini sebagai teman.

Fira memilih hubungan friends with benefit dikarenakan ketidakmauan Fira untuk terikat pada status hubungan yang serius. Hal ini dilatarbelakangi karena

keinginan Fira yang tetap ingin bebas menjalani hubungan dengan orang lain tetapi tetap ingin mendapatkan perlakuan layaknya pasangan pacar.

Informan 3

Nama: Appi

Appi adalah informan berjenis kelamin laki-laki yang berusia 35 tahun. Appi merupakan mahasiswa doktoral Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin. Appi merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Adapun keseharian dari Appi selain sebagai mahasiswa, juga aktif dalam dunia riset dan kegiatan pemberdayaan pemuda dan olahraga di daerah kelahirannya yaitu Kabupaten Sidrap.

Pada saat studi S1, Appi tercatat aktif sebagai anggota dalam Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Kesehatan Masyarakat UNHAS. Untuk sekarang, Appi terdaftar sebagai anggota bidang Lembaga Kesehatan KNPI Provinsi Sulawesi Selatan. Appi baru menjalani satu semester di Pascasarjana Program Doktoral FKM UNHAS.

Aktivitas di dalam dunia riset telah dilakoni Appi sejak tahun 2015. Appi pertama kali terlibat di dunia riset karena adanya ajakan dari teman untuk menjadi enumerator pada survei kesehatan. Sedangkan kegiatan pemberdayaan pemuda dan olahraga di Sidrap dibentuk dalam format komunitas yang dikolaborasikan dengan kegiatan lembaga-lembaga pemuda dan mahasiswa yang ada di Sidrap. Pilihan Appi untuk terlibat pada kegiatan riset dan pemberdayaan dikarenakan ketertarikan yang besar di dunia riset dan pembangunan pemuda.

Keluarga Appi tidak menetap di Makassar tetapi di Sidrap. Appi selama di Makassar memilih untuk tinggal di rumah saudara dari orang tuanya. Selain untuk menghemat uang juga untuk menjaga saudara orang tuanya.

Aktivitas Appi baik di dunia kepemudaan dan dunia riset menjadikan Appi memiliki jaringan pertemanan yang luas. Luasnya jaringan pertemanan Appi sendiri telah membuat Appi memilih menjalani hubungan friends with benefit dengan salah satu temannya selama 7 bulan. Hubungan friends with benefit ini adalah kali pertama Appi menjalani hubungan pertemanan ala friends with benefit. Appi mengenal rekan friends with benefit nya ini dari aplikasi Tinder.

Perkenalan Appi dengan rekan friends with benefitnya tersebut kemudian berlanjut dengan semakin intensnya mereka saling bertanya kabar di aplikasi whatsapp. Walaupun mereka sudah sangat intens dan intim, Jessy tetap menganggap rekan friends with benefit nya ini sebagai teman.

Appi memilih hubungan friends with benefit dikarenakan keinginan Appi untuk tidak terlalu terburu-buru dalam menjalin hubungan yang serius. Appi beranggapan untuk naik ke level yang serius maka dibutuhkan rasa saling mengenal yang dalam sehingga kedepannya tidak lagi ada hal yang dipertentangkan secara besar dalam berhubungan serius.

Informan 4

Nama: Dirga

Dirga adalah informan berjenis kelamin laki-laki yang berusia 26 tahun. Dirga merupakan mahasiswa pascasarjana di Program Studi Magister Teknik Sipil Universitas Muslim Indonesia. Dirga merupakan anak kelima dari enam bersaudara. Adapun keseharian dari Dirga selain sebagai mahasiswa, juga aktif dalam dunia fotografi dengan sering mengikuti event-event nasional di bidang fotografi.

Sebagai mahasiswa pascasarjana, Dirga aktif dalam organisasi kepemudaan seperti KNPI Prov. Sulawesi Selatan dan HIPMI Kota Makassar. di KNPI Prov. Sulawesi Selatan, Dirga menjabat posisi sebagai anggota Departemen Sosial Politik. Sedangkan di HIPMI Kota Makassar menjabat posisi anggota kompartemen Ekonomi Digital.

Sedangkan aktivitasnya sebagai fotografer dilakoni Dirga mulai dari tahun 2010. Ketertarikan Dirga pada fotografi dikarenakan bagi Dirga suatu momen sulit untuk bisa diulang kembali, makanya momen tersebut harus diabadikan dalam bentuk gambar-gambar.

Dirga lahir dan besar di Kota Makassar. Dirga tinggal bersama kedua orang tua dan kakak-adiknya. Walaupun tinggal bersama keluarganya, Dirga lebih sering menginap di rumah temannya.

Aktivitas Dirga baik di dunia kepemudaan dan fotografi menjadikan Dirga memiliki jaringan pertemanan yang luas. Luasnya jaringan pertemanan Dirga sendiri telah membuat Dirga memilih menjalani hubungan friends with benefit dengan salah

satu temannya selama 5 bulan. Hubungan friends with benefit ini adalah kali pertama Dirga menjalani hubungan pertemanan ala friends with benefit. Dirga mengenal rekan friends with benefit nya ini dari sosial media twitter. Adanya akun base friends with benefit di twitter memudahkan Dirga untuk menemukan rekan friends with benefit yang sesuai dengan kriterianya.

Perkenalan Dirga dengan rekan friends with benefitnya tersebut kemudian berlanjut dengan semakin intensnya mereka saling bertanya kabar di aplikasi whatsapp. Walaupun mereka sudah sangat intens dan intim, Dirga tetap menganggap rekan friends with benefit nya ini sebagai teman. Dirga memilih hubungan friends with benefit dikarenakan ketidakmauan Dirga untuk terikat pada status hubungan yang serius dan ingin mendapatkan kebebasan selayaknya hubungan pertemanan.